

Strategi Komunikasi Pada Video Pembelajaran Bahasa Arab Oleh Non Penutur Asli

Fasich Nur Firdaus ¹ Rachmad Ramadhan ² Nor Anisa Siska ³

Institut Ahmad Dahlan Probolinggo¹ Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang^{2&3}

Email: fasichnoerfirdaus7@gmail.com ¹ rachmadramadhan689@gmail.com ²
Ikaalexsandra@gmail.com ³

Abstract

This study examines communication strategies in Arabic learning videos produced by non-native speakers. The rapid growth of technology has enabled Arabic learning through digital media such as YouTube, Instagram, and TikTok. This research employs a qualitative descriptive method through observation and documentation of Arabic learning videos. The analysis focuses on three aspects: (1) communication strategies employed by non-native instructors, (2) learning content, and (3) forms of code-switching used in the videos. The findings reveal that instructors apply communication strategies such as formal openings in Arabic followed by Indonesian translation, repeated pronunciation of sentences, and full practice of communication in Arabic. The selected material is at-ta'āruf (self-introduction), which is particularly relevant for beginners. Furthermore, code-switching between Arabic and Indonesian is frequently used to enhance learners' comprehension. These results highlight the importance of communication strategies and code-switching as key factors in the effectiveness of Arabic language learning through digital media.

Keywords: communication strategy, digital media, Arabic learning, code-switching.

Abstrak

Penelitian ini membahas strategi komunikasi dalam video pembelajaran bahasa Arab yang diproduksi oleh non-penutur asli. Perkembangan teknologi telah membuka peluang besar bagi pembelajaran bahasa Arab melalui media digital seperti YouTube, Instagram, dan TikTok. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan analisis deskriptif, melalui observasi dan dokumentasi video pembelajaran. Fokus penelitian meliputi tiga aspek: (1) strategi komunikasi yang digunakan pengajar non-penutur asli, (2) analisis materi ajar, dan (3) bentuk alih kode yang muncul dalam interaksi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengajar menerapkan strategi komunikasi berupa pembukaan formal dengan bahasa Arab yang kemudian diterjemahkan ke bahasa Indonesia, pengulangan pelafalan kalimat, serta praktik komunikasi penuh menggunakan bahasa Arab. Materi yang disampaikan adalah tema *at-ta'āruf* (perkenalan diri) yang relevan bagi pembelajar pemula. Selain itu, ditemukan bahwa alih kode dari bahasa Arab ke bahasa Indonesia, maupun sebaliknya, berperan penting dalam mempermudah pemahaman pembelajar. Temuan ini menegaskan bahwa strategi komunikasi dan alih kode merupakan faktor kunci dalam efektivitas pembelajaran bahasa Arab melalui media digital.

Kata Kunci: strategi komunikasi, media digital, pembelajaran bahasa Arab, alih ko

PENDAHULUAN

Bahasa Arab adalah bahasa yang banyak digunakan. Lebih dari 200 juta orang di seluruh dunia menggunakan bahasa ini sebagai alat komunikasi sehari-hari, baik warga negara Arab maupun non-Arab (termasuk Muslim dan non-Muslim). Selain pembelajaran bahasa Arab bagi umat Islam sebagai alat untuk memahami ajaran Islam (alquran dan al hadits), penggunaan bahasa Arab juga digunakan di lembaga resmi dan berbagai kegiatan penting, seperti hubungan internasional antar negara, perdagangan, haji umrah, berita acara, dll.¹

Seiring dengan perkembangan zaman dan teknologi, kini pembelajaran bahasa arab semakin berinovasi. Dengan hadirnya berbagai media interaktif sangat membantu bagi para pembelajar Bahasa arab untuk bisa belajar bahasa arab dimanapun dan kapanpun. Dan dengan kehadiran media ini juga mempermudah para pengajar bahasa arab untuk menjelaskan materi bahasa arab secara praktis dan efektif melalui video visual.² Dengan adanya video tentang pembelajaran bahasa arab ini siswa mampu belajar secara mandiri dan terbantu untuk bisa memuro'jaah pelajaran disekolah atau bahkan menjadi reference tambahan untuk mendapatkan informasi yang berkaitan dengan keilmuan bahasa arab.

Hadirnya media seperti youtube, IG, Tiktok, dan sebagainya banyak para konten creator bahasa arab memanfaatkan media ini untuk sarana belajar bahasa arab. baik dari penutur asli hingga non penutur asli banyak membuat konten pembelajaran bahasa arab .mulai dari materi nahwu shorof, mufrodat dan keempat keterampilan berbahasa arab (maharah istima, qiroah, kalam dan kitabah). Dan dengan adanya media ini juga menjadi solusi alternatif di masa pembelajaran daring saat ini.³

Sebagaimana tujuan dalam berkomunikasi adalah untuk membuat orang lain memahami informasi yang ingin disampaikan, sehingga apa yang dicita-citakan dapat tercapai. Dan dalam keterampilan berkomunikasi ini diperlukan kerjasama yang baik dengan orang lain.⁴ Untuk mencapai tujuan tersebut maka diperlukan beberapa hal yang dapat mendukung dalam pembelajaran bahasa seperti peran guru yang benar- benar menjadi pengontrol dalam berkomunikasi, kemudian peran yang berkaitan untuk mengawal dan memilih sumber bahasa

¹ Rizka Utami и съавт., *Media Pembelajaran Bahasa Arab* (Yayasan Penerbit Muhammad Zaini, 2021).

² Mirsa Triandani и съавт., „Pembelajaran Bahasa Arab Fushah Dalam Konteks Globalisasi: Peluang Dan Tantangan“, *Jurnal Intelek Insan Cendikia*, 1.10 (2024), с-ци 7170–81.

³ Sinta Bella, Mutya Hafidz Raudatun Nisa, и Iya Syafiatul Alawiyah, „Penggunaan Media Sosial dalam Pembelajaran Bahasa Arab: Peluang dan Tantangan“, *Harmoni Pendidikan: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 2.2 (2025), с-ци 333–42.

⁴ Mohamad Muspawi и Carmelira Angel Gulo, „Konsep Dasar Komunikasi Organisasi“, *Jurnal Serunai Administrasi Pendidikan*, 12.2 (2023).

yang baik dan mudah untuk dipahami lawan bicara, serta pemanfaatan media pembelajaran yang dapat mendukung pembelajaran bahasa arab.

Dari pemaparan diatas peneliti tertarik untuk membahas tentang strategi komunikasi pada video pembelajaran bahasa arab non penutur asli. Didalam penulisan ini peneliti menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, dengan cara mengamati video, dokumentasi serta analisis video. Peneliti juga akan menjelaskan serta mendeskripsikan beberapa hal yang ada didalam penulisan ini yaitu: pertama menganalisis strategi komunikasi pengajar ketika menyampaikan materi, kedua analisis pada aspek materi pembahasan yang terdapat di video, ketiga jenis alih kode yang digunakan oleh pengajar didalam video.

KAJIAN PUSTAKA

Strategi komunikasi adalah sebuah Perencanaan dan pengelolaan untuk Mencapai sebuah tujuan karena itu, strategi komunikasi merupakan keseluruhan rencananya, baik dari Strategi, dan metode yang digunakan untuk memperlancar seluruh aspek proses komunikasi agar informasi yang ingin disampaikan dapat dipahami dengan baik dan tepat sasaran.⁵ Penelitian tentang strategi komunikasi ini pernah dilakukan oleh beberapa peneliti yaitu:

Rahman dengan judul Strategi komunikasi dalam pembelajaran bahasa Inggris (Penelitian Etnografi Pada Sekolah Internasional Aischo BSD City).⁶ penelitian ini bertujuan untuk mengkaji strategi komunikasi Dalam hal belajar bahasa Inggris siswa sekolah menengah. Fokus penelitian ini adalah meneliti (1) Penggunaan strategi komunikasi Non-bahasa dalam pembelajaran bahasa Bahasa Inggris, dan (2) Penggunaan strategi Komunikasi lisan dalam pembelajaran Bahasa Inggris.

Kemudian penelitian yang ditulis Adib Pagestu Dkk dengan judul Strategi komunikasi di Ponpes Al-Istiqomah dalam pembelajaran bahasa arab, sebagai bahasa yang resmi yang diterapkan di lingkungan pesantren, dan fokus penelitian ini adalah menganalisis strategi komunikasi dalam pembelajaran bahasa arab.⁷

Demikian penelitian ini juga dilakukan oleh Gusita, dengan judul Strategi Komunikasi Pembelajaran Bahasa Inggris untuk meningkatkan kemampuan bahasa di kampung Inggris desa Berigin Kabupaten Kuantan Singing. Fokus Tujuan pada penelitian ini yaitu, pada strategi

⁵ Wili Sahana Zamzami, „Strategi Komunikasi Organisasi“, *Cybernetics: Journal Educational Research and Social Studies*, 2021, c-ци 25–35.

⁶ Arif Rahman, „Strategi Komunikasi dalam Pembelajaran Bahasa Inggris (Penelitian Etnografi Pada Sekolah Internasional Aischo BSD City)“, *BAHTERA: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra*, 14.2 (2015), c-ци 142–55.

⁷ Adib pagestu, muhammad luthfi. 2020 “ *Strategi Komunikasi Pondok Pesantren Al-Istiqomah Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Sebagai Bahasa Resmi*, Jurnal SAHAFA of Islamic Communication Unida Gontor .Vol 3 No 1 hal 28

komunikasi pembelajaran bahasa Inggris dan tempat penelitiannya di desa Beringin kampung Inggris, serta penerapan media komunikasi yang digunakan.⁸

Adapun Perbedaan Penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yaitu, pada terletak pada objek penelitian dan fokus pembahasannya, pada penelitian dituliskan ini penelitian akan mengkaji dan menganalisis strategi komunikasi dalam video pembelajaran bahasa Arab non penutur asli dan penutur Asli.

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini menggunakan Metode kualitatif. Pada prakteknya metode kualitatif yaitu pengumpulan data dan Analisis non-kuantitatif Seperti menggunakan wawancara, analisis dan observasi.⁹ Penelitian ini merupakan analisis deskriptif fokus pada penelitian non-hipotetis jadi dalam langkah penelitian tidak ada asumsi yang perlu dibuat. Topik penelitiannya adalah tentang pengajaran bahasa Arab melalui video yang akan menjadi sumber informasi.¹⁰

Subjek Penelitian didalam penulisan ini adalah Video Pembelajaran Bahasa Arab serta peneliti merumuskan dengan tiga tahap pembahasan yaitu: 1. menganalisis strategi komunikasi pengajar, 2. analisis pada aspek materi pembahasan yang terdapat di video, 3. jenis alih kode yang digunakan oleh pengajar didalam video.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Beberapa data yang peneliti kumpulkan dari proses Pengamatan, Analisis, dan dokumentasi pada proses pembelajaran di video peneliti merumuskan beberapa tahapan yakni:

⁸ Gusita, leora. Muhammad Firdaus 2020 *"Strategi Komunikasi Pembelajaran Bahasa Inggris Untuk Meningkatkan Kemampuan Bahasa Di Kampung Inggris Desa Beringin Kabupaten Kuantan Singing"* Jurnal Online Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Riau Vol 4 No 2 Hal 6

⁹ Rahman.

¹⁰ Amrin, Tantang. 2003. *"Menyusun Rencana Penelitian"*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

A. Strategi Komunikasi



Gambar 1. Pembukaan

Pertama Strategi komunikasi pada video pembelajaran Bahasa arab ini yang disajikan oleh non penutur Asli, pengajar memulai didalam pembukaan videonya menggunakan salam kemudian membuka pembelajaran dengan berbahasa arab. Setelah membuka secara formal dan berkomunikasi dengan bahasa arab, pengajar menterjemahkan kalimat yang disampaikan diawal, dengan menggunakan bahasa indonesia, hal ini bertujuan untuk memperjelas informasi yang ingin disampaikan sehingga bagi yang menonton video ini jika penonton video seorang pembelajar bahasa arab pemula, penonton tersebut dapat memahami informasi yang disampaikan.



Gambar 2. Penjelasan Materi At-ta'aruf

Kemudian, pengajar menjelaskan bagaimana memperkenalkan diri secara baik dan benar dalam bahasa arab. Pada video ini strategi komunikasi yang digunakan pengajar yaitu: pertama-tama pengajar mencontohkan cara melafadzkan kalimat bahasa arab tentang (At-ta'ruf) dalam berbahasa arab, setelah mencontohkannya perkalimat, pengajar tersebut juga memberikan penjelasan apa maksud yang disampaikan dengan bantuan terjemahan deskripsi kedalam bahasa indonesia.



Gambar 3. Praktek Berbicara Bahasa arab dengan tema At-ta'aruf

Setelah pengajar selesai menjelaskan materi, dan mencontohkan cara melafadzkannya kedalam bahasa arab, pengajar didalam video ini mencontohkan kembali, dengan cara full berkomunikasi menggunakan bahasa arab. Dan didalam video ini juga, pengajar mengajak kepada para penonton untuk mempraktekan teks tentang ta'aruf dengan berbahasa arab. Hal ini bertujuan, untuk mengaplikasikan kalimat-kalimat yang telah dipelajari diawal bisa dipahami serta bisa diingat bagi para pembelajar bahasa arab, terkhususnya bagi para muftadi'at.

B. Analisis Materi

Bahan ajar atau materi pembelajaran merupakan instructional material dan didalamnya meliputi pengetahuan, keterampilan, nilai sikap yang dapat dipelajari oleh seorang siswa dalam rangka mencapai standar kompetensi yang telah ditentukan.¹¹ Buku teks pelajaran atau materi pelajaran adalah sebuah buku yang memuat materi-materi pembelajaran rangka meningkatkan keimanan, ketaqwaan, budi pekerti, pengetahuan teknologi, dan penguasaan ilmu.¹² Dari definisi diatas dapat dipahami bahwasanya materi pelajaran atau bahan ajar harus memiliki nilai yang mampu memberikan keterampilan, pengetahuan perubahan sikap, keimanan serta ketaqwaan.

Materi menjadi salah satu pokok dari sebuah pembelajaran. Maka dengan melakukan pemilihan materi yang tepat, dapat menarik minat para pembelajar untuk mempelajarinya adapun fungsi dari materi pelajaran adalah:

- Membantu siswa dalam mempelajari sesuatu
- Menyediakan berbagai jenis pilihan bahan ajar yang dimaksudkan untuk membantu siswa dalam memahami penjelasan guru.
- Memudahkan guru dalam proses pelaksanaan pembelajaran
- Agar kegiatan pembelajaran lebih menarik dan tidak monoton¹³



Gambar 4. Praktek Berbicara Bahasa arab dengan tema At-ta'aruf

¹¹ Rini Dwi Susanti” Studi Analisis Materi Ajar Buku Teks Pelajaran pada mata pelajaran bahasa arab dikelas tinggi madrasah ibtidaiyah” jurnal Arabia Pendidikan bahasa arab Vol 5 N0 2 2013 hal 207

¹² Afifah Hanifatush Sholihah, „Materi PAI Ditinjau Dari Perspektif Kognitif Taksonomi Bloom Revisi Dalam Buku Teks PAI dan Budi Pekerti Terbitan Kemendikbud Tahun 2021“ (Jakarta: FITK UIN Syarif Hidayatullah jakarta).

¹³ Juanda Juanda и Nurlindasari Tamsir, „Pengembangan materi pembelajaran bahasa Indonesia“ (Badan Penerbit UNM, 2022).

Adapun Materi yang diajarkan pada video ini yaitu mengenai tema At-ta’ruf. Tentunya tema ini sangat menarik untuk dipelajari dimana disetiap pertemuan ataupun wawancara pekerjaan, kita sering kali di minta untuk melakukan perkenalan menggunakan Bahasa Arab, dan ini merupakan materi basic yang harus dipelajari bagi para pemula (mubtadi’at) yang ingin belajar bahasa arab.

Pengajar di video ini tidak menggunakan buku panduan dalam mengajar bahasa arab, akan tetapi langsung mengajarkan dan mencontohkan cara memperkenalkan diri menggunakan bahasa arab. Adapun materinya yaitu:

Izinkan saya untuk memperkenalkan diri	إِسْمَحْوَإِلِي أَنْ أَعْرِفَكُمْ عَلَى نَفْسِي
Nama Lengkap saya	إِسْمِي الْكَامِلِ:
Nama Panggilan saya	تُتَادُونَنِي:
Umur saya	عُمْرِي:
Hobby saya	هُوَإِيَّتِي:
Saya dari	أَنَا مِنْ:
Cita- cita saya	أُمْنِيَّتِي:
Cukup perkenalan dari saya terima kasih atas perhatiannya	هَذَا تَعَرَّفُ مِنِّي شُكْرًا عَلَى إِهْتِمَامِكُمْ

Tabel di atas merupakan inti dari materi yang ada didalam video yang peneliti analisis. Dari materi ini pengajar menjelaskan bahwa cara memperkenalkan diri dalam bahasa arab penyebutan untuk nama laki-laki dan perempuan itu tidak ada perbedaan untuk cara penyebutannya, adapun yang diganti hanyalah nama dari pembicara, misalnya (zahrah atau alfian). Kemudian setelah mengucapkan nama lengkap, pengeajar di dalam video tersebut mengajarkan cara menguapkan nama panggilan dengan menyebutkan (تُتَادُونَنِي أَلْفِيَان) yang artinya “Kalian bisa memanggil saya”.

Lalu dilanjutkan dengan menyebutkan umur dengan ungkapan (عُمْرِي) yang artinya adalah “umurku ...”. Setelah mengucapkan umur maka hal selanjutnya yang kerap digunakan dalam perkenalan yaitu mengucapkan asal tempat tinggal dengan ungkapan (أَنَا ... مِنْ مَدِينَةٍ ...) yang artinya “saya berasal dari kota ...”. Dan untuk lebih menjelaskan tempat tinggal kita dapat ditambah menggunakan kata (بالضبط) yang artinya “tepatnya”.

Lalu setelah mengucapkan umur dan tempat tinggal, kita mengucapkan hobi dengan ungkapan (هُوَ أَيْتِي ...) yang artinya “hobi saya”. Setelah itu kita dapat mengatakan cita-cita kita dengan ungkapan (أُمْنِيَّتِي أُرِيدُ أَنْ أَكُونَ ...) yang artinya “cita-cita saya”. Dan jika dirasa perkenalannya sudah cukup, maka dapat ditutup dengan ungkapan (هذا تعارف مني) (شكرا جزيلاً على إهتمامكم).

C. Alih Kode

Alih kode terdiri dari dua kata yaitu Alih berarti *Pindah* dan Kode yang berarti makna simbol variasi bahasa (tataran bahasa) jadi secara etimologi adalah peristiwa peralihan varian suatu bahasa ke bahasa yang lain.¹⁴

Alih kode adalah peristiwa peralihan dari kode yang satu ke kode yang lain. Dan merupakan salah satu aspek tentang saling ketergantungan bahasa (language dependency) di dalam masyarakat multilingual. Artinya, di dalam masyarakat multilingual hampir tidak mungkin seorang penutur menggunakan satu bahasa secara mutlak murni tanpa sedikitpun memanfaatkan bahasa atau unsur bahasa yang lain.¹⁵

Alih kode merupakan fenomena linguistik sosiolinguistik maupun fenomena umum dalam masyarakat dwibahasa atau multibahasa. Dalam proses pembelajaran di sekolah, baik guru maupun siswa dapat mengalami konversi kode. Penelitian pengkodean yang sebenarnya dapat mencakup berbagai konten, seperti campur kode, alih kode interferensi, dan integrasi.

¹⁴ Chaer, Abdul & Leonie Agustina. *Sosiolinguistik Perkenalan awal-edisi revisi*. Jakarta: Rineka Cipta. cet: ke II. 2004 hal 24.

¹⁵ Dyah Atiek Mustikawati, „Alih kode dan campur kode antara penjual dan pembeli (Analisis pembelajaran berbahasa melalui studi sosiolinguistik)“, *Jurnal dimensi pendidikan dan pembelajaran*, 2.2 (2016), с-ци 23–32.

Menurut Chaer alih kode merupakan penggunaan dua Bahasa atau lebih dari sebuah Bahasa dalam satu masyarakat tutur.¹⁶

Adapun Bahasa Arab memang merupakan Bahasa yang sangat menarik untuk dipelajari. Namun tentu sering sekali para pembelajar menemukan kesulitan-kesulitan dalam memahami Bahasa tersebut. Hal ini mengingat bahwasanya Bahasa Arab bukanlah Bahasa ibu/Bahasa pertama atau Bahasa yang digunakan dalam percakapan sehari-hari. Oleh karena itu para pengajar Bahasa Arab kerap menggunakan alih kode dalam pembelajaran Bahasa Arab dengan tujuan siswa dapat memahami kosa kata maupun kalimat yang disampaikan oleh pengajar. Pada video yang penulis analisis, pengajar kerap menggunakan bentuk alih kode dari kode Bahasa Arab ke kode Bahasa Indonesia atau sebaliknya. Alih kode biasanya dilakukan untuk memberikan penjelasan dari Bahasa yang di ajarkan menggunakan Bahasa ibu/Bahasa komunikasi sehari-hari. Dari awal video yang penulis analisis, pengajar menggunakan alih kode dan campur kode dalam proses pembelajaran. Adapun bentuk alih kode yang penulis temukan pada video tersebut diantaranya alih kode dari kode arab ke kode Indonesia (KA – KI):

➤ (KA) - مَرْحَبًا بِكُمْ جَمِيعًا فِي قَانَتِنَا الْمَحْبُوبَةِ الْأَزْهَارِ أَكَادَمِيكْ

(KI) - Selamat datang teman-teman semua di channel tercinta kami, al-Azhar academy Pare.

➤ (KA) - اِسْمَحُوْلِي اَنْ اُعْرِفْكُمْ عَلٰى نَفْسِي

(KI) – perkenalkan saya untuk memperkenalkan diri saya kepada kalian semua

Seperti kalimat di atas, pengajar awalnya mengungkapkan kalimat menggunakan Bahasa arab, kemudian mengulanginya menggunakan Bahasa Indonesia. Hal ini menjadi salah satu bentuk dari alih kode, yang mana adanya peralihan kode arab ke kode Indonesia.

Di setiap memberikan materi, pengajar dalam video ini selalu menggunakan alih kode dalam menyampaikan materinya. Adapun maksud dari pemateri menggunakan alih kode tersebut yaitu untuk memberikan pemahaman kepada pendengar melalui pergantian pemakaian atau Bahasa. Hal ini menguatkan argument dari Ohoiwutun yang mengemukakan bahwa pada hakikatnya, alih kode merupakan proses pergantian pemakaian Bahasa atau dialek.¹⁷ Tidak

¹⁶ Muhsyanur Muhsyanur, „Praktik Alih Kode Bahasa Indonesia-Bugis dalam Pengajian di Pesantren As’ adiyah: Strategi Linguistik untuk Memperdalam Pemahaman Keagamaan Santri Multikultural“, *SAWERIGADING*, 31.1 (2025).

¹⁷ Ohoiwutun, Paul, *Sosiolinguistik: memahami Bahasa dalam konteks masyarakat dan kebudayaan*, (Jakarta: Kesaint Blanc, 2002) Hal 71

cuman dalam ucapan, di video tersebut terdapat pula tulisan berbahasa arab lalu disertai tulisan berbahasa Indonesia yang merupakan bentuk alih kode dari kode Arab ke kode Indonesia.

Pembicaraan mengenai alih kode biasanya diikuti dengan pembicaraan mengenai campur kode. Kridalaksana menyatakan bahwa campur kode adalah penggunaan satuan bahasa dari satu bahasa ke bahasa yang lain untuk memperluas gaya bahasa atau ragam bahasa.¹⁸ Menurut Chaer, campur kode adalah sebuah kode utama atau kode dasar yang digunakan dan memiliki fungsi dan keotonomiannya. Kode-kode lain yang terlibat dalam peristiwa tutur itu hanyalah berupa serpihan-serpihan saja tanpa fungsi atau keotonomian sebagai sebuah kode. Menurut Chaer mengutip pendapat Thelander, campur kode adalah suatu peristiwa tutur klausa-klausa, maupun frasafrasa yang digunakan terdiri dari klausa dan frase campuran (hybrid clauses, hybrid phrases), dan masing-masing klausa atau frasa itu tidak lagi mendukung fungsi sendiri-sendiri. Adapun bentuk campur kode menurut Chaer adalah berupa kata dasar, frase, serta klausa yang semuanya merupakan unsur yang terdapat dalam analisis sintaksis, yaitu analisis tentang hubungan antara tanda-tanda linguistik dengan hal-hal yang ditandainya atau analisis tentang makna atau arti dalam bahasa. Kata dasar adalah kata yang belum mendapat tambahan yang berupa imbuhan (afiks) yang termasuk jenis morfem bebas.¹⁹

Adapun bentuk campur kode yang digunakan dalam penyampaian materi oleh pengajar tersebut diantaranya merupakan campur kode arab di dalam kode Indonesia:

Contoh:

“Pada kesempatan kali ini saya akan memberikan materi yang berkaitan tentang taaruf.”

Kata taaruf yang digunakan pada kalimat diatas merupakan kata yang diambil dari Bahasa Arab yang kemudian oleh pengajar disisipkan dalam kalimat Bahasa Indonesia, dengan demikian kalimat tersebut menjadi bentuk campur kode Arab di dalam kode Indonesia.

KESIMPULAN

Dari tulisan Strategi komunikasi yang gunakan non penutur asli melalui pembelajaran bahasa arab melalui via video peneliti dapat menyimpulkan beberapa poin yaitu:

- 1). pengajar didalam video ini membuka pembelajaran secara formal, dengan berbahasa arab kemudian diterjemahkan kembali kedalam bahasa indonesia.

¹⁸ Kridalaksana, Harimurti, *Kamus Lingustik: Edisi Keempat*. (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2008) Hal. 40

¹⁹ Chaer, Abdul dan Leonie Agustina. *Sosiolinguistik Perkenalan Awal*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010) Hal. 114

- 2). Ketikan menjelaskan materi tentang tema At-ta'ruf, pengajar mencontohkan cara melafadzkan perkaliat bahasa arab, kemudian mengulangnya 1-3 kali pengulangan.
- 3). Diakhir video pengajar mencontohkan secara full berkomunikasi bahasa arab tentang At-ta'ruf serta mengajak para pembelajar bahasa arab untuk bisa mempraktekkan teks didalam video tersebut.

Adapun dari aspek Materi yang digunakan pada video tersebut merupakan materi mengenai at-ta'ruf perkenalan menggunakan Bahasa Arab. Dan pada video ini pengajar tidak menggunakan buku panduan akan tetapi walaupun tidak menggunakan buku panduan, materi didalam video ini sesuai dengan bahasa arab (fushah) dan cocok untuk bagi para muftadi'at yang ingin mempelajari bahasa arab secara otodidak . dan Di setiap materi, disisipkan terjemahan kedalam bahasa indonesia sehingga para pembelajar mudah dalam memahami pesan yang telah disampaikan.

Adapun pengajar dalam video ini selalu menggunakan alih kode dalam menyampaikan materinya. Tidak cuman dalam ucapan, di video tersebut terdapat pula tulisan berbahasa arab lalu disertai tulisan berbahasa Indonesia yang merupakan bentuk alih kode dari kode Arab ke kode Indonesia. Bahkan terdapat pula bentuk campur yang digunakan dalam penyampaian pengajar tersebut diantaranya campur kode arab di dalam kode Indonesia.

SARAN

Penulis sangat berharap dari hasil penelitian sederhana ini bisa dijadikan acuan para guru atau para konten creator bahasa arab dalam membuat video pembelajaran bahasa arab melalui video, khususnya dalam strategi berkomunikasi atau Untuk bahan laporan penelitian lapangan, penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan yang ada dalam mengolah dan melaporkan penelitian untuk itu penulis berharap kritik dan saran dari para pembaca agar penulis bisa lebih baik lagi dalam pembuatan karya tulis ilmiah selanjutnya.

REFERENCES / BIBLIOGRAPHY

- Adib pagestu, muhammad luthfi. 2020 “ *Srategi Komunikasi Pondok Pesantren Al-Istiqomah Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Sebagai Bahasa Resmi*, Jurnal SAHAFA of Islamic Comunication Unida Gontor .Vol 3 No 1 hal 28
- Amrin,Tantang. 2003. “ *Menyusun Rencana Penelitian* . Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Bella, Sinta, Mutya Hafidz Raudatun Nisa, и Iya Syafiatul Alawiyah, „Penggunaan Media Sosial dalam Pembelajaran Bahasa Arab: Peluang dan Tantangan“, *Harmoni Pendidikan: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 2.2 (2025), с-ци 333–42
- Chaer, Abdul & Leonie Agustina.*SosiolinguistikPerkenalan awal-edisi revisi*. Jakarta: Rineka Cipta.cet: ke II. 2004 hal 24.
- Gusita, leora. Muhammad Firdaus 2020 “*Strategi Komunikasi Pembelajaran Bahasa Inggris Untuk Meningkatkan Kemampuan Bahasa Di Kampung Inggris Desa Beringin Kabupaten Kuantan Singing*” Jurnal Online Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Riau Vol 4 No 2 Hal 6

- Juanda, Juanda, и Nurlindasari Tamsir, „Pengembangan materi pembelajaran bahasa Indonesia“ (Badan Penerbit UNM, 2022)
- Kridalaksana, Harimurti, *Kamus Lingustik: Edisi Keempat*. (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2008) Hal. 40
- Muhsyanur, Muhsyanur, „Praktik Alih Kode Bahasa Indonesia-Bugis dalam Pengajian di Pesantren As’adiyah: Strategi Linguistik untuk Memperdalam Pemahaman Keagamaan Santri Multikultural“, *SAWERIGADING*, 31.1 (2025)
- Muspawi, Mohamad, и Carmelira Angel Gulo, „Konsep Dasar Komunikasi Organisasi“, *Jurnal Serunai Administrasi Pendidikan*, 12.2 (2023)
- Mustikawati, Dyah Atiek, „Alih kode dan campur kode antara penjual dan pembeli (Analisis pembelajaran berbahasa melalui studi sosiolinguistik)“, *Jurnal dimensi pendidikan dan pembelajaran*, 2.2 (2016), с-ци 23–32
- Ohoiwutun, Paul, *Sosiolingustik: memahami Bahasa dalam konteks masyarakat dan kebudayaan*, (Jakarta: Kesaint Blanc, 2002) Hal 71
- Rahman, Arif, „Strategi Komunikasi dalam Pembelajaran Bahasa Inggris (Penelitian Etnografi Pada Sekolah Internasional Aischo Bsd City)“, *BAHTERA: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra*, 14.2 (2015), с-ци 142–55
- Rini Dwi Susanti” Studi Analisis Materi Ajar Buku Teks Pelajaran pada mata pelajaran bahasa arab dikelas tinggi madrasah ibtidaiyah” *jurnal Arabia Pendidikan bahasa arab* Vol 5 N0 2 2013 hal 207
- Sholihah, Afifah Hanifatush, „Materi PAI Ditinjau Dari Perspektif Kognitif Taksonomi Bloom Revisi Dalam Buku Teks PAI dan Budi Pekerti Terbitan Kemendikbud Tahun 2021“ (Jakarta: FITK UIN Syarif Hidayatullah jakarta)
- Triandani, Mirsa, Rahma Aswani, Wira Fitria, и Sahkholid Nasution, „Pembelajaran Bahasa Arab Fushah Dalam Konteks Globalisasi: Peluang Dan Tantangan“, *Jurnal Intelek Insan Cendikia*, 1.10 (2024), с-ци 7170–81
- Utami, Rizka, Nyak Mustakim, Ahmad Taufiq, Syarifah Rahmi, Teuku Sanwil, Dian Febrianingsih, и съавт., *Media Pembelajaran Bahasa Arab* (Yayasan Penerbit Muhammad Zaini, 2021)
- Zamzami, Wili Sahana, „Strategi Komunikasi Organisasi“, *Cybernetics: Journal Educational Research and Social Studies*, 2021, с-ци 25–35